

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara dimana penerimaan pajak ini menduduki peringkat tertinggi di Indonesia. Sebagai salah satu unsur penerimaan negara, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan membiayai pengeluaran pemerintah . Salah satu jenis pajak yang memberikan kontribusi dalam APBD adalah Pajak Bumi dan Bangunan. Pajak bumi dan bangunan mempunyai peranan yang cukup penting dalam pembiayaan pembangunan. Karena sebagian besar pajak itu dikembalikan ke daerah untuk pembangunan daerah dan otonomi daerah yang lain, dalam hal ini adalah 90 % dari PBB keseluruhannya, dan yang 10 % tetap diberikan ke pusat.

Pajak bumi dan bangunan merupakan jenis pajak yang sangat potensial dan strategis sebagai sumber penghasilan negara dalam rangka membiayai penyelenggaraan pemerintah dan bangunan. Salah satu aspek penunjang keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan nasional selain dari aspek sumber daya manusia, sumber daya alam, dan sumber daya lainnya adalah ketersediaan dana pembangunan baik yang diperoleh dari sumber-sumber pajak maupun non pajak.

Peningkatan penerimaan di sektor Pajak Bumi dan Bangunan ini akan lebih efektif perolehannya jika ada peran aktif dari masyarakat. Untuk meningkatkan peran aktif dari masyarakat dirubahlah sistem pemungutan pajak

yang semula *Official Assessment System* menjadi *Self Assessment System*. Sistem *Self Assessment* memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk menghitung dan membayar sendiri pajak yang terutang. Tujuan sistem tersebut diharapkan pelaksanaan administrasi perpajakan lebih rapi, terkendali, sederhana dan mudah dipahami oleh wajib pajak. Usaha meningkatkan penerimaan negara disektor pajak mengalami banyak kendala yaitu, antara lain tingkat kepatuhan wajib pajak yang masih sangat rendah, sehingga wajib pajak berusaha untuk membayar kewajiban pajaknya lebih kecil dari yang seharusnya dan juga masih banyak wajib pajak yang tidak melaporkan dan membayar pajaknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak menjadi faktor penting dalam merealisasikan target penerimaan pajak. Berikut realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang Tahun 2015 – 2017 :

Tabel I.1 Realisasi PBB Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang Tahun 2015-2017

Tahun	Target PBB			Realisasi PBB			Belum Realisasi
	WP	RP	%	WP	RP	%	%
2015	9.100	1.980.536.812	100%	4.408	1.051.878.669	53,11%	46,89%
2016	9.996	2.048.728.503	100%	4.521	1.045.430.604	51,03%	48,97%
2017	11.105	1.367.706.643	100%	4.637	705.799.848	51,60%	48,40%

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang, 2018

Dari Tabel I.1 Menunjukkan bahwa realisasi penerimaan PBB untuk tahun 2015 sebesar 53,11% mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 51,03%. Kemudian mengalami kenaikan di tahun 2017 sebesar 51,60%. Hal ini

menunjukkan penerimaan PBB di Kecamatan Gabek selama tiga tahun terakhir belum pernah memenuhi target, hal ini menjadi masalah karena seharusnya jika wajib pajak jumlahnya makin meningkat maka akan berdampak pada peningkatan jumlah penerimaan PBB. Kurangnya peran aktif rakyat dalam membayar pajak dapat menyebabkan turunnya penerimaan pajak yang diterima sehingga secara otomatis akan mempengaruhi jumlah penerimaan negara dan dapat menghambat pembangunan nasional. Masalah kurangnya realisasi penerimaan PBB dari targetnya ini diindikasikan karena faktor kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak yang kurang, kepatuhan wajib pajak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Sanksi Pajak.

Pengetahuan perpajakan memiliki peran begitu penting dalam menumbuhkan perilaku patuh pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Individu yang memahami ketentuan perpajakan, maka semakin paham pula ketentuan perpajakan, maka semakin paham pula ketentuan hukum yang mengikat apabila melalaikan kewajibannya membayar pajak. Beberapa wajib pajak yang memiliki pengetahuan perpajakan yang baik menganggap bahwa membayar Pajak Bumi dan Bangunan bukanlah hal yang sia-sia karena hasil pengumpulan pajak akan digunakan untuk pembangunan dan perkembangan daerah. Kurangnya frekuensi kegiatan sosialisasi secara mendalam tentang pajak juga menjadikan pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak masih belum optimal yang pada akhirnya membuat wajib pajak enggan membayar pajak. (Setyowati, 2017).

Widiastuti dan Laksito (2014), pada dasarnya faktor yang menghambat pembayar pajak adalah masalah kesadaran pajak, dimana masyarakat perlu diberi pengarahan bahwa pajak merupakan kewajiban dan hak setiap warga negara untuk ikut serta dalam pembangunan. Kesadaran wajib pajak muncul dari motivasi wajib pajak (Yusnidar, 2015). Jika kesadaran wajib pajak tinggi yang berasal dari motivasi untuk membayar pajak, maka kepatuhan untuk membayar pajak pun akan tinggi dan pendapatan untuk daerah sektor pajak semakin meningkat (Handayani, 2012).

Para wajib pajak akan patuh dalam memenuhi kewajiban perpajakannya tergantung bagaimana petugas pajak memberikan mutu pelayanan terbaik kepada wajib pajaknya. Oleh karena itu, aparat pajak harus senantiasa melakukan perbaikan kualitas pelayanan mereka dengan tujuan agar dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dengan menempatkan wajib pajak sebagai pelanggan yang harus dilayani dengan sebaik-baiknya, layaknya pelanggan dalam organisasi bisnis. Selain itu, Sanksi pajak merupakan jaminan bahwa ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (norma perpajakan) akan dituruti/ditaati/dipatuhi, dengan kata lain sanksi perpajakan merupakan alat pencegah agar wajib pajak tidak melanggar norma perpajakan, Mardiasmo (2016).

Menurut Ihsan (2013), kepatuhan wajib pajak sangat perlu diperhatikan karena seiring dengan meningkatnya jumlah wajib pajak, maka kepatuhan wajib pajak tersebut juga harus ditingkatkan agar fungsi pajak dapat diwujudkan. Menurunnya kepatuhan wajib pajak, maka akan menyebabkan penurunan pada sumber penerimaan negara. Hal ini dapat mengurangi kemampuan pemerintah

dalam membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan. Kepatuhan wajib pajak berperan penting dalam mewujudkan fungsi pajak sebagai sumber dana dan sebagai pengatur bagi sebuah negara. Kepatuhan wajib pajak perlu diperhatikan dan diawasi karena berkembangnya praktik penghindaran pajak (*Tax Evasion*) yang dapat menimbulkan kerugian pada negara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **”Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut : Apakah pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Kecamatan Gabek kota Pangkalpinang?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan dibatasi oleh beberapa hal yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang dengan responden Wajib Pajak PBB Di Kecamatan Gabek.
2. Penelitian ini hanya meneliti tentang bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap peraturan perpajakan, kesadaran wajib pajak dalam membayar

PBB, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak yang akan diterima wajib pajak apabila tidak patuh terhadap pembayaran PBB.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan Di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang.

1.5 Kontribusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi Akademisi di bidang akuntansi perpajakan terutama masalah pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB di Kecamatan Gabek Kota Pangkalpinang.

2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi Wajib Pajak agar memahami pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak dan sanksi pajak untuk melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak sehingga akan meningkatkan penerimaan pajak di Kecamatan Gabek kota Pangkalpinang.

3. Kontribusi Kebijakan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Keuangan Daerah (BAKEUDA) sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akhirnya dapat berdampak pada penerimaan PBB sehingga penerimaan pajak daerah dapat meningkat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran garis besar dan menjelaskan isi skripsi hingga dapat menggambarkan hubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori dan pendapat para ahli yang melandasi pembahasan dari masalah yang dibahas khususnya mengenai Pengetahuan perpajakan, kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak dan kepatuhan wajib pajak. Kemudian diuraikan dan digambarkan ke dalam rerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang analisis variabel-variabel penelitian yang berhubungan sesuai dengan metode dari teknik analisis data yang dipilih.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari pembahasan sebelumnya serta saran-saran untuk pihak-pihak yang berkepentingan.